BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan *(field research)*, atau penelitian lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data secara faktual dan cermat yang berkenaan dengan Kepemimpinan kepala madrasah dalam menanamkan budaya organisasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar

Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena sebenarnya yang terjadi dilapangan kemudian melaporkannya sebagaimana adanya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".[1]

Pendekatan ini lebih menekankan pada indeks-indeks dan penguraian empiris. Penelitian dengan pendekatan kualitatif mempunyai cir-ciri diantaranya yaitu "lingkungan alam sebagai sumber data langsung, manusia merupakan alat utama pengumpul data, analisis data dilakukan secara

1 Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), h.3.

induktif, penelitiannya bersifat deskriptif dan tekanan penelitiannya berada pada segi proses", sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yakni makna dan proses bagaimana Kepemimpinan kepala madrasah dalam menanamkan budaya organisasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar, sebagai Responden utama, Wakil Kepala madrasah, Kepala Tata Usaha, salah satu Wali Kelas, dan Pegawai Bimbingan Konseling, maupun dari beberapa orang tenaga pengajar sebagai informan, serta juga dari siswa-siswi sebagai informan pelengkap.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala madrasah MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar, dalam menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta budaya organisasi yang ada di MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer terdiri dari :

1) Kepemimpinan kepala madrasah dalam menanamkan budaya organisasi kepada tenaga pendidk dan kependidkan.
2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah.
3) Budaya organisasi yang ada di MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar.

b. Data Sekunder tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1) Gambaran umum lokasi
2) Sejarah singkat berdirinya sekolah MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar.
3) Kepala-kepala madrasah yang pernah memimpin MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar
4) Visi dan Misi Madrasah
5) Tenaga pendidik dan kependidikan
6) Data siswa-siswi
7) Kurikulum
8) Keadaan siswa
9) Keadaan Orang Tua Siswa
10) Sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu kepala madrasah MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar
b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, yang terdiri dari wakil kepala madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran, guru BP, dan para staf tata usaha.
c. Dokumen, yaitu informasi-informasi, atau arsip yang berupa data dan catatan yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pepelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa informasi dari responden. Yakni mengadakan wawancara dengan responden dan informan. Wawancara adalah suatu tekhnik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Tekhnik ini digunakan untuk menggali data-data dengan percakapan dengan masalah yang ingin

penulis teliti.[2] Yaitu teknik pengumpulan data yang diadakan dengan mengadakan wawancara dengan pimpinan dan para guru yakni mewancarai kepala madrasah, wakil kepala madasah, dewan guru, serta staf tata usaha tentang Kepemimpinan kepala madrasah

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat,Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis dan langsung terhadap fenomena-fenomena dan objek yang akan diteliti atau diselidiki. Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala dalam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.[3] Adapun teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian dan kondisi sekolah di MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar. Dan untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam

---

2 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), h. 115.

3 Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h.157.

banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.[4]

Teknik ini digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen madrasah tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan tekhnik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut :

Matriks data, sumber data, dan tekhnik pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data primer yang terdiri dari :		
	a. Kepemimpian kepala madrasah dalam menanamkan budaya organisasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar dalam fungsi-fungsi kepemimpinan diantaranya :	Responden Informan	Wawancara Wawancara
	1) Fungsi Intruksi		
	2) Fungsi Konsultasi		
	3) Fungsi Partisipasi		
	4) Fungsi delegasi		
	5) Fungsi Pengendalian		

4 Lexi J. Moleong, *op.cit.*, h.161.

	b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepemimpinan Kepala Madrasah. di MTs Raudhatusysyubban Sungai Lulut Kab. Banjar, diantaranya: 1) Faktor Kepribadian 2) Faktor Konteks 3) Faktor Informasi 4) Faktor Fasilitas pendukung 5) Faktor Dana	Responden Informan	Wawancara Wawancara Observasi
	c. Budaya organisasi yang tertanam di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut. Kab. Banjar adalah : 1) Kerjasama 2) Kekeluargaan 3) Loyalitas dan Kedisiplinan 4) Kejujuran dan Amanh	Responden Informan	Wawancara Wawancara
2.	Data sekunder tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:		
	a. a. Gambaran umum lokasi.	Dokumen	Dokumen
	b. b. Sejarah berdirinya MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut. Kab. Banjar.	Dokumen	Dokumen

c.	c. Kepala-kepala Madrasah yang pernah memimpin MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut. Kab. Banjar.	Dokumen	Dokumenter
d.	d. Visi dan Misi Madrasah.	Dokumen	Dokumenter
e.	e. Tenaga pendidik dan Kependidikan.	Dokumen	Dokumenter
f.	f. Keadaan siswa	Dokumen	Dokumenter
g.	g. Data siswa-siswi	Dokumen	Dokumenter
h.	h. Kurikulum	Dokumen	Dokumenter
i.	i. Sarana dan prasarana	Dokumen	Dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Editing

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali jawaban yang diberikan responden dan memperbaiki kembali data-data yang masih kurang dan tidak jelas.

b. Koding

Dilakukan untuk mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya dengan jalan memberikan kode-kode pada setiap data yang dikumpulkan.

c. Reduksi data

Yaitu merangkum, menyingkat dan memfokuskan data yang diperoleh dari lapangan yang masih berbentuk uraian dan bahan mentah menjadi gambaran data yang lebih tajam dan terarah.

d. Kategorisasi,

Yaitu pengelompokkan dan pemilahan data sehingga didapatkan gambaran yang sesuai dengan data yang akan digali dan terfokus kepada permasalahan yang diteliti.

e. Mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh, kemudian melacak data baru untuk melebihi kesimpulan yang dibuat.

2. Analisis Data

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.[5] Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat dalam bentuk kalimat atau uraian. Dalam rangka mendeskripsikan fenomena tersebut diperlukan observasi yang intensif. Jadi penelitian deskriftif

5 Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.51.

menekanakan gambaran objek yang diselidiki dalam keadaan sekarang (pada waktu penelitian dilakukan).

Oleh karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisa datanya dilakukan selama proses pengumpulan data sedang berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai.

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.[6] Analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru yang biasanya yang lebih baik; melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan atau prosedur yang dilalui oleh penulis, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Membuat desain proposal
   d. Mengajukan desain proposal untuk dikoreksi oleh dosen pembimbing

---

6 Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung:Mandar Maju, 2007), h. 7.

e. Mengajukan desain proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dengan memohon persetujuan judul skripsi.

2. Tahap Persiapan
   a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
   b. Membuat instrumen pengumpulan data
   c. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
   d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
   e. Menyiapkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
   b. Mengumpulkan dan mengolah data
   c. Menganalisis data
4. Tahap Akhir
   a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan
   b. Berkonsultasi dengan pembimbing
   c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing
   d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing
   e. Mengajukan naskah untuk dimunaqasyahkan.